

WhatsApp Perkenalkan Fitur Pencarian Stiker

FITUR berkirim stiker jadi salah satu keunggulan WhatsApp, yang pada dasarnya adalah emoji dengan tampilan lebih besar dan lebih banyak opsi desain. Namun, penerapan stiker WhatsApp tidak sebagus aplikasi lain, seperti LINE, yang memiliki kemampuan untuk merekomendasikan stiker berdasarkan apa yang diketik.

Menurut WABetaInfo, beta terbaru WhatsApp (versi 2.21.120.9) memungkinkan pengguna untuk mencari stiker. Artinya, jika ada stiker atau jenis stiker tertentu yang kamu cari, pengguna dapat mencarinya. Saat mengetik kata atau emoji tertentu yang mencerminkan salah satu stiker di perpustakaan stiker, WhatsApp akan menampilkan tombol stiker, untuk memberi tahu bahwa stiker telah ditemukan. Namun ini hanya berfungsi pada stiker WhatsApp bawaan yang disertakan dalam aplikasi. Ada kemungkinan fitur ini tidak berfungsi untuk stiker pihak ketiga atau stiker yang kamu buat sendiri.

Sebelumnya, WhatsApp mengumumkan akan mendukung akses multi-perangkat yang memungkinkan pengguna mengakses akun yang sama di empat perangkat berbeda. Fitur itu akan hadir sementara dalam versi beta beberapa bulan ke depan. Selain dukungan akses multi-perangkat, CEO Facebook, Mark Zuckerberg dalam wawancara bersama WABetaInfo mengatakan kalau WhatsApp juga menambahkan fitur 'view once'.

Fitur itu memungkinkan pengguna mengirim pesan yang bisa menghilang setelah dilihat. Layanan ini juga memperluas fitur disappearing messages, yang saat ini memungkinkan pesan dihapus setelah jangka waktu tertentu. Di masa mendatang, "disappearing mode" baru akan memungkinkan pengguna mengaktifkan pengaturannya di semua obrolan.

Mengutip The Verge, dukungan multi-perangkat pada WhatsApp tidak akan memengaruhi enkripsi end-to-end terkait keamanan pesan yang dikirim. "Ini merupakan tantangan teknis yang besar untuk membuat semua pesan WhatsApp dan konten kamu disinkronkan dengan benar di seluruh perangkat, bahkan ketika baterai ponsel kamu mati, tetapi kami telah menyelesaikannya ini dan kami berharap untuk segera menyelesaikannya," tulis Mark Zuckerberg. **(Ben)**



Ilustrasi : Arko

Mouse dan Keyboard Premium Logitech

LOGITECH Indonesia mengumumkan penjualan secara resmi untuk seri premium mouse dan keyboard yang masuk ke jajaran Master Series, yaitu MX Master 3 dan MX Keys. Mouse dan keyboard ini memiliki kinerja yang andal dan dapat mengubah cara Anda bekerja ke arah yang lebih produktif. Dirancang dan dibuat dengan jaminan mutu teknologi Swiss, MX Master 3 menawarkan pengguliran yang sangat cepat dan sangat presisi dengan Scroll Wheel MagSpeed. Didorong oleh elektromagnet, MX Master 3 memungkinkan Anda menggulir ribuan baris tanpa suara, dalam hitungan detik. Sedangkan MX Keys, hadir dengan teknologi Perfect Stroke, menghasilkan pengalaman mengetik low-profile tactile terbaik.

"Logitech MX Master 3 dan MX Keys ini akan bergabung dengan MX Anywhere 3, yang sudah lebih dahulu hadir di Indonesia, dalam kumpulan Master Series, yang merupakan seri



premium dari periferal Logitech," ucap Hermanto Sung selaku Cluster Category Manager Personal Workspace dari Logitech Indonesia.

Kedua produk ini dirancang untuk pengguna tingkat lanjut, seperti software developer, engineer, atau designer, yang ingin lebih produktif, cepat dan efisien dalam bekerja. "Scroll wheel MagSpeed MX Master 3 adalah roda gulir tercepat, paling tenang, dan paling canggih dari kami hingga saat ini, dan MX Keys akan memberi Anda pengalaman mengetik low-profile paling

nyaman yang dapat kami berikan, sehingga Anda dapat bekerja dengan produktif selama apapun yang diinginkan. Terlebih saat digunakan bersama-sama, alat kinerja premium ini memberikan solusi terbaik untuk desktop." tutupnya.

Logitech MX Master 3 Advanced Wireless Mouse dibuat dengan presisi dengan bentuk yang dipahat menyesuaikan lekukan tangan Anda, sehingga membuat cukup nyaman untuk bekerja dalam waktu yang lama. Mouse ini menopang tangan dan pergelangan tangan

dengan baik. Dengan Logitech OptionsTM, bisa menyesuaikan kegunaan mouse ini untuk aplikasi perangkat lunak yang digunakan sehari-hari. Mouse ini juga memiliki fitur Logitech MX Signature DarkfieldTM 4,000 DPI High Precision Sensor, yang mampu melacak di semua permukaan termasuk kaca. Masalah baterai tidak perlu diragukan, mouse ini dilengkapi baterai isi ulang yang bertahan hingga 70 hari dengan pengisian penuh, dan pada pengisian cepat selama tiga menit, akan memberi penggunaan sehari penuh.

Logitech MX Keys Advanced Wireless Keyboard menghadirkan pengalaman mengetik premium dengan penekanan tombol yang lancar dan respons tactile yang akurat saat tombol ditekan. Dilengkapi dengan iluminasi cerdas, dimana lampu latar akan mendeteksi tangan serta menyesuaikan pencahayaan keyboard secara otomatis tergantung pada kondisi pencahayaan

ruangan. Fitur tersebut juga akan mati saat tidak digunakan, untuk menghemat daya baterai dan meminimalkan gangguan.

Baik Logitech MX Master 3 maupun MX Keys, keduanya kompatibel dengan Windows, Mac dan distribusi Linux paling populer. Mouse dan keyboard kompatibel dengan teknologi Logitech Flow™, memungkinkan Anda beralih dan mengontrol hingga tiga komputer Windows atau Mac secara bersamaan dengan mudah dan mulus. Fitur Flow™ juga memungkinkan Anda untuk meng-copy dan mem-paste konten, gambar, dokumen antara komputer Anda dan antara sistem operasi. Diciptakan untuk dipakai dalam jangka waktu panjang, Logitech MX Master 3 dan Logitech MX Keys masing-masing memiliki pengisian cepat dengan USB-C serta desain dan finishing premium untuk memaksimalkan tampilan meja kerja modern.

(Rsv)

APPLE WATCH TERBARU SEGERA MELUNCUR

Miliki Sensor Suhu dan Pemantau Gula Darah

APPLE tengah merencanakan generasi lanjutan dari perangkat Apple Watch untuk dilengkapi sensor suhu dan pemantau gula darah. Selain itu, prosesor pun akan dibuat lebih kencang. Produk lanjutan itu, disebut-sebut adalah Apple Watch Series 7 yang akan mendapat peningkatan konektivitas nirkabel dan layar yang diperbarui.

Mengutip Bloomberg, fitur seperti sensor suhu tubuh diklaim akan membantu mendeteksi gejala Covid-19. Buktnya, terjadi lonjakan permintaan untuk gadget serupa seperti Withings Thermo. Bahkan beberapa perusahaan menawarkan termometer digital kecil untuk

dicolokkan ke port pengisian daya smartphone untuk digunakan. Dengan demikian, menambahkan fungsi sensor suhu tubuh di perangkat wearable Apple akan membuatnya cocok dengan band kebugaran lainnya seperti Fitbit.

Apple sebelumnya ingin menempatkan sensor suhu tubuh pada model Apple Watch yang dirilis tahun ini, tetapi itu kemungkinan mundur hingga 2022. Selain itu, pemantau gula darah atau glukosa pun akan berguna untuk mengontrol kadar gula tanpa perlu mengambil sampel darah. Apple dan produsen jam tangan pintar lainnya saat ini mengadalkan aplikasi yang memungkinkan



pengguna memasukkan kadar glukosa mereka secara manual. Di sisi lain perusahaan perangkat medis seperti Dexcom Inc. menawarkan monitor gula darah untuk berbagi data dengan Apple Watch. Namun, fitur monitoring gula darah seperti ini belum siap untuk dirilis secara

komersial dalam waktu dekat.

Sementara itu, dari bocoran tampilan baru-baru ini, Apple tengah menguji tampilan layar yang lebih tipis dan teknik laminasi baru. Itu mungkin akan membuat perangkat menjadi sedikit lebih tebal secara keseluruhan, tapi tidak dari sudut pandang pengguna. Model ini akan mencakup fungsionalitas koneksi ultra-wideband yang diperbarui, yang mana ini adalah teknologi serupa yang digunakan pada AirTag.

Selain itu, model olahraga ekstrim, yang digambarkan oleh beberapa sumber sebagai edisi 'penjelajah' atau 'petualangan', sedang

dalam pengembangan dan kemungkinan besar akan diluncurkan pada 2022. Model ini disebut-sebut akan turut bersaing dengan jam tangan pintar milik Garmin dan Casio di pasaran.

Menanggapi segala rumor ini, juru bicara Apple menolak berkomentar. Dengan demikian, masih banyak kemungkinan yang akan terjadi terkait rencana Apple ini. Mengacu rencana, tahun depan Apple akan menghadirkan versi anyar dari Apple Watch, kemudian penerus Apple Watch SE kelas bawah dan versi baru yang menargetkan atlet olahraga ekstrem. **(Ben)**

OTOMOTIF

TOYOTA TINGKATKAN FITUR SAFETY

Tampilan New Alphard Makin Sporty



PT Toyota Astra Motor kembali memberi sentuhan baru pada MPV Luxury Toyota yaitu New Alphard dan New Vellfire di pertengahan tahun 2021 ini. Sentuhan yang disematkan berupa tampilan New Vellfire yang lebih sporty serta fitur keselamatan yang lebih advance baik pada New Alphard maupun pada New Vellfire. Di desain sebagai mobil premium yang mengedepankan kenyamanan serta kemewahan, Alphard dan Vellfire merupakan MPV di segmen kelas atas yang paling populer dengan pangsa pasar whole sales 70,3% selama Januari - April 2021 ini.

"Dalam mewujudkan komitmen Mobility Happiness for All, menghadirkan ever better cars menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Oleh karena itu, Toyota terus melakukan continuous improvement untuk menghadirkan produk yang lebih baik serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang beragam dan terus berkembang. Termasuk Alphard dan Vellfire yang merupakan produk andalan Toyota di segmen MPV Luxury. Dan di momen 50 tahun perjalanan Toyota di Indonesia ini, kami kembali hadirkan improvement pada New Alphard dan New Vellfire dengan meningkatkan fitur safety dan menyegarkan tampilan untuk menghadirkan pengalaman bermobilitas yang enjoyable dan personalized bagi para pelanggan," kata President Director PT Toyota Astra Motor, Susumu Matsuda.

Alphard dan Vellfire saling mengisi segmen MPV Luxury Toyota. Meski masuk di segmen yang sama, Alphard dan Vellfire memiliki karakter yang sangat berbeda. Alphard tampil dengan desain dengan nuansa mewah, anggun, dan formal. Sedangkan Vellfire menonjolkan tampilan

modern dan high tech dengan kesan berani dan sporty.

Sebagai MPV Luxury yang kental dengan nuansa sporty, New Vellfire kini hadir dengan desain eksterior yang lebih sporty. Aura sporty New Vellfire terpancar dari desain baru mulai dari Impressive Front Lower Bumper, Dynamic Side Skirt, hingga Sleek Rear Bumper. Sementara pada sisi interior, Speedometer Ring pada New Vellfire kini juga diberikan aksen warna merah untuk meningkatkan aura sporty di dalam mobil. Untuk melengkapi pilihan pelanggan, Toyota juga menawarkan pilihan warna baru untuk New Vellfire yaitu Sparkling Black Pearl.

Lebih lanjut, fitur Adaptive Cruise Control (ACC) pada New Alphard dan New Vellfire juga mengalami penyempurnaan dimana fitur ACC dapat mulai diaktifkan sejak kecepatan 0 km/h dari yang sebelumnya baru bisa diaktifkan jika mobil sudah menyentuh kecepatan 50 km/h. Penyempurnaan pada fitur ACC ini dapat semakin memberikan kenyamanan kepada pengguna New Alphard dan New Vellfire, sekaligus meningkatkan faktor keselamatan dalam bermobilitas.

ACC sendiri merupakan bagian dari fitur Toyota Safety Sense (TSS) yang sudah diaplikasikan pada Alphard dan Vellfire sejak awal tahun 2020 lalu. TSS terdiri dari fitur safety dalam bentuk Pre-Collision System (PCS), Lane Departure Alert (LDA), Adaptive Cruise Control (ACC), dan Automatic High Beam (AHB). Selain itu Alphard dan Vellfire juga sudah dilengkapi dengan fitur Tire Pressure Monitoring System (TPMS) dan Intelligent Clearance Sonar (ICS). **(Rsv)**

Yamaha Luncurkan Bebek 115cc 'Super Irit'

UNTUK menyaingi kompetitor yang selama ini dianggap sebagai motor paling irit, Yamaha meluncurkan motor 115 cc. Motor ini diklaim lebih irit dari motor kompetitor bermesin 110 cc hanya bisa tembus 60,6 km/liter.. Konsumsi bensin dalam 1 liter bisa terpakai oleh motor Yamaha ini hampir 100 kilometer. Dengan kemampuan ini, cocok dipakai untuk motor harian baik itu untuk keperluan bisnis atau anak sekolah agar uang jajannya tidak banyak terpakai. Itulah Yamaha Finn, motor yang bisa dikatakan super irit saat ini. Berdasarkan hasil tes, pemakaian bensinnya tembus 91,18 kilometer/liter meski minum bahan bakar atau bensin sekelas premium. Motor bertipe bebek ini bisa minum bensin rendah dengan angka oktan 85 di bawah bensin premium 88. Bisa dibilang motor ini yang jarang masuk SPBU karena super irit. Namun, Yamaha Finn ini bukan termasuk motor baru tapi sudah diluncurkan sejak Februari 2020. Untuk konsumen Indonesia, motor ini cukup awam karena Yamaha Finn diluncurkan di Thailand. Bila dibandingkan dengan motor bebek lain kapasitas 110 sampai 115 cc, pemakaian bahan bakarnya paling irit 60-an km/liter. Malah pada salah satu pengujian, konsumsi bensin Yamaha Finn mencapai 96 km/liter. Tapi dengan

catatan, untuk dapat angka seirit itu kecepatan tidak boleh lebih dari 60 km/jam. Angka ini termasuk cukup jika motor bebek ini digunakan di jalan raya perkotaan. Di Indonesia penggunaan mesin ini mirip seperti Yamaha Vega Force. Bahkan kelebihanannya, mesin Yamaha Finn ini tahan lama dan

tidak rewel karena didukung teknologi Flex Fuel Vehicle. Ada rumor Yamaha Finn akan dijual di Indoensia yang sempat mencuat tahun lalu. Terlebih kabarnya Yamaha mendaftarkan desain Finn di Indonesia. **(Ben)**



Menjaga Shockbreaker Mobil Tetap Nyaman

SUSPENSİ kendaraan merupakan perangkat vital dalam menyangga bodi sehingga penumpang di dalam kabin tetap aman dan nyaman sekaligus mobil bergerak stabil dan terkendali. Kini mobil MPV berbasis sedan untuk mengejar aspek kenyamanan, ditambah sistem penggerak roda depan (Front Wheel Drive/FWD) yang membuat berkendara bisa *fun to drive*.

Menurut Hendri Prabowo dari Tim Dukungan Teknis ERCI Jogja istimewa, setiap sistem pasti ada plus minusnya. Sistem MPV basis sedan dengan FWD membuat sistem suspensi depan lebih rumit dan bekerja lebih berat membuatnya rentan rusak saat berkendara di jalan buruk. Shock breaker merupakan salah satu komponen

dalam sistem suspensi. Apabila perangkat ini rusak, akan sangat mengganggu sistem keseluruhan.

Lalu apa gejala shock breaker mati atau rusak? Pertama, mobil terguncang lebih keras dari biasanya saat melintasi jalan berlubang, bergelombang, sampai muncul suara tidak normal saat melintasi kondisi jalan tersebut. Keausan permukaan tapak ban tidak merata, mobil terasa limbung saat melewati jalan menikung. Level mobil juga tidak seimbang saat diparkir di lantai rata. Terlihat pula rembesan, kebocoran oli pada fisik shock breaker.

"Tampilan mobil terlihat lebih rendah dari kondisi standar dan handling mobil saat pengereman tidak stabil," ungkap Hendri.

Terus bagaimana membuat sistem suspensi FWD lebih awet? Berkendaralah pelan (kurang dari 30kph) di jalanan berlubang dan meminimalkan sudut belok. Jangan mengerem saat akan melewati gundukan, usahakan sudah lambat sebelumnya dan biarkan mobil meluncur pelan terkendali. Selain itu usahakan tidak mencuci mobil dengan car-lift hidrolis tipe X yg membiarkan ban tergantung. Pilih tipe H yang menggunakan landasan sehingga ban tetap menapak.

"Jangan lupa, masukkan pemeriksaan shockbreaker pada agenda servis rutin, khususnya setiap 10.000 km. Apabila tips di atas bisa menjadi kebiasaan saat berkendara, setidaknya umur pakai shock breaker bisa lebih panjang," kata Hendri. **(*)**